

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang kepatuhan pasien hipertensi di Klinik Pratama Rawat Inap Rumbia Medical, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Persentase pasien hipertensi berdasarkan karakteristik sosio-demografi :
 - a. Berdasarkan usia, paling banyak pada usia 46-65 tahun 56%.
 - b. Berdasarkan jenis kelamin paling banyak pada jenis kelamin perempuan 67%.
 - c. Berdasarkan tingkat pendidikan paling banyak pada tingkat pendidikan SD 39%.
 - d. Berdasarkan pekerjaan paling banyak pada pasien dengan pekerjaan sebagai petani 48%.
 - e. Berdasarkan pendapatan paling banyak pada pasien yang memiliki pendapatan kurang dari UMP Kabupaten Lampung Tengah tahun 2020 yaitu 99%.
2. Persentase pasien hipertensi berdasarkan karakteristik klinis :
 - a. Berdasarkan jumlah item obat paling banyak pada pasien yang memiliki jumlah item obat > 5 obat yaitu 59%.
 - b. Berdasarkan penyakit penyerta paling banyak pada pasien yang tidak memiliki penyakit penyerta yaitu 46%.
 - c. Berdasarkan efek samping obat paling banyak pada pasien yang tidak merasakan efek samping dari obat hipertensi yang dikonsumsi yaitu 98%.
 - d. Berdasarkan lama menderita hipertensi paling banyak pada pasien yang memiliki riwayat hipertensi 1-3 tahun yaitu 41%.
 - e. Berdasarkan riwayat hipertensi dalam keluarga paling banyak pada pasien yang memiliki riwayat hipertensi dalam keluarga yaitu 59%.
3. Kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi tertinggi berdasarkan karakteristik sosio-demografi :
 - a. Persentase pasien hipertensi pada usia > 65 tahun dengan kepatuhan rendah 75,7%.

- b. Persentase pasien hipertensi pada laki-laki dengan kepatuhan rendah 66,7%.
 - c. Persentase pasien hipertensi pada tingkat pendidikan lainnya dengan kepatuhan rendah 72,7%.
 - d. Persentase pasien hipertensi pada kelompok tidak bekerja dengan kepatuhan rendah 66,7%.
 - e. Persentase pasien hipertensi dengan pendapatan dibawah UMP Kabupaten Lampung Tengah 2020 dengan kepatuhan rendah 53,5%.
4. Kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi tertinggi berdasarkan karakteristik klinis :
- a. Persentase pasien hipertensi yang mendapat jumlah item obat untuk dikonsumsi > 5 obat dengan kepatuhan rendah 57,6%.
 - b. Persentase pasien hipertensi yang memiliki penyakit penyerta Gagal Jantung dengan kepatuhan rendah 100,0%.
 - c. Persentase pasien yang tidak merasakan efek samping obat dengan kepatuhan rendah 53,1%.
 - d. Persentase pasien lama menderita hipertensi >10 tahun dengan kepatuhan rendah 77,3%.
 - e. Persentase pasien yang tidak memiliki riwayat hipertensi dalam keluarga dengan kepatuhan rendah 70,7%.
5. Kepatuhan pasien hipertensi berdasarkan kuesioner MMAS-8 paling banyak pada kepatuhan rendah 53%, kepatuhan tinggi 26% dan paling sedikit pada kepatuhan sedang 21%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memberikan saran :

Saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat lebih dikembangkan lagi terkait sasaran responden atau sampel dalam penelitian secara menyeluruh (random sampling) di Klinik Pratama Rawat Inap Rumbia Medical, Khususnya di wilayah Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah, terkait kepatuhan pasien hipertensi berdasarkan karakteristik sosio-demografi yang meliputi (jarak tempuh menuju lokasi Klinik Pratama Rawat Inap Rumbia Medical, sarana transportasi yang digunakan untuk menuju ke lokasi pelayanan kesehatan, motivasi untuk berobat, dan dukungan dari keluarga untuk sembuh), dan karakteristik klinis pada pasien hipertensi yang meliputi (jenis obat hipertensi yang dikonsumsi, Lama pengobatan yang dilakukan, derajat hipertensi, tingkat pengetahuan terhadap tatalaksana hipertensi terkait informasi tentang hipertensi dan pengaturan pola makan (diet), sumber informasi tentang hipertensi dan pengaturan pola makan (diet).